

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Seiring meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan keselamatan terhadap pekerja, mendorong banyak perusahaan untuk meningkatkan upaya penerapan dan perbaikan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Proses produksi di PT Syuria Bahtra Harapan Mandiri ini sendiri memiliki rangkaian kerja yang tidak terlalu kompleks, namun potensi risiko yang ditimbulkan cukup tinggi, seperti kebakaran, ledakan, dan paparan bahan kimia.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode *Hazard And Operability (HazOp)*. Metode *HazOp* inilah yang digunakan untuk mengetahui sumber bahaya atau hazard pada PT Syuria Bahtra Harapan Mandiri.

**Hasil :** Hasil dari Penelitian ini menunjukkan tingkat risiko yang ada dari semua pekerjaan pada *Transfer Pump* dapat menunjukkan, dimana tingkat resiko pada pekerja Pengisian minyak ke tanki mobil lebih tinggi dari pekerja Operator takaran minyak, Pada pekerja Pengisian minyak ke tanki mobil dengan diperoleh hasil yaitu terdapat satu (1) sumber bahaya yang tergolong “Tinggi” yaitu kebocoran pipa dengan nilai 12, selanjutnya ada dua (2) sumber bahaya yang memiliki tingkat bahaya tergolong “Sedang” yaitu penguncian pipa ketanki mobil yang tidak pas dan tidak menggunakan APD : *Safety Gloves* / sarung tangan dengan nilai 4, selanjutnya ada satu (1) sumber bahaya yang memiliki tingkat bahaya tergolong “Rendah” yaitu tidak menggunakan masker dengan nilai 2, sedangkan pekerjaan Operator takaran minyak memiliki nilai 6 dengan tingkat resiko yang “Sedang”.

**Kesimpulan :** Pengendalian risiko yang ada dapat dilakukan dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap seluruh pekerjaan yang ada di bagian produksi, termasuk pengawasan terhadap pemakaian alat pelindung diri yang telah direkomendasikan perusahaan.

Kata Kunci : K3, HazOp, Sumber bahaya.